

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik (Badan Pusat Statistik, 2016).

BPS memiliki memiliki suatu tujuan, yaitu membangun sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah (Badan Pusat Statistik, 2016). Untuk mewujudkan hal tersebut, BPS membuka program magang yang berguna melatih peserta magang yang berasal dari sekolah atau perguruan tinggi.

Magang dapat didefinisikan sebagai bentuk kegiatan akademis yang bersifat kerja praktik lapangan untuk menunjang pengetahuan dan wawasan siswa/mahasiswa dalam mengenal dunia kerja sesuai dengan pengetahuan yang telah dipelajarinya selama masa studi (Azis, Hakim, & Walim, 2020). Program magang memberikan pengalaman yang sempurna dalam kerja praktik, bekerja sama dalam tim, mencari portofolio dan memperluas hubungan profesional di industri. Program magang dapat mengisi *gap* antara *soft skill* dengan *hard skill* yang dibutuhkan oleh industri (Yulianto & Firdaus, 2021).

Permasalahan yang terjadi pada program magang yaitu mengenai pelaporan kegiatan harian yang belum terdokumentasi, serta belum adanya sistem yang terstruktur untuk mengatur kegiatan harian peserta magang. Hal tersebut bisa menyulitkan pihak BPS untuk memantau peserta magang dalam melakukan aktivitas harian. Mengingat setelah periode magang berakhir, peserta magang wajib membuat laporan magang yang isinya terkait dengan kegiatan yang dilakukannya

selama periode magang. Dalam hal ini, dibutuhkan sebuah sistem untuk mengatur peserta magang dalam menjalani kegiatan hariannya.

Berdasarkan deskripsi di atas penulis memberi judul penelitian ini dan membatasi hanya pada provinsi Sumatera Barat dengan judul “**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PESERTA MAGANG PADA KANTOR BADAN PUSAT STATISTIK SUMATERA BARAT**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara mengelola data peserta magang.
2. Bagaimana cara membuat pelaporan kegiatan yang terdokumentasi untuk peserta magang.
3. Bagaimana cara mengatur tugas yang diberikan pihak BPS untuk peserta magang.
4. Bagaimana cara memberikan penilaian akhir untuk peserta magang dari semua aktivitas yang telah dilakukan.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan pembuatan laporan tugas akhir ini yaitu pembahasan hanya terkait dengan:

1. Rancang bangun sistem informasi hanya dilakukan pada sistem pengelolaan peserta magang pada kantor BPS Sumatera Barat
2. Aplikasi ini dibangun berbasis *web* untuk pengelolaan data, kegiatan, tugas, dan penilaian akhir peserta magang.
3. Tahap implementasi aplikasi mencakup pembangunan aplikasi *web* yang dapat dikelola oleh *admin* dan digunakan oleh *user*.
4. Tahap pengujian hanya sebatas pemeriksaan ketersediaan fungsional dan kesesuaian dengan rancangan aplikasi pada tahap desain.
5. Rancangan sistem dimodelkan dengan menggunakan *Business Process Modelling Notation (BPMN)*, *Use Case Diagram*, *Use Case Scenario* dan rancangan *database* menggunakan *Entity Relationship Diagram*.

#### 1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian ini yaitu merancang bangun sistem informasi pengelolaan peserta magang BPS Sumatera Barat. Adapun fitur yang terdapat di dalamnya yaitu:

1. Mengelola data peserta magang.
2. Membuat laporan kegiatan peserta magang yang terdokumentasi untuk peserta magang.
3. Mengatur tugas yang diberikan BPS kepada peserta magang.
4. Memberikan penilaian akhir untuk peserta magang dari semua aktivitas yang dilakukan.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan proposal tugas akhir ini terdiri dari enam bab yaitu:

1. **BAB I: PENDAHULUAN**  
Bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan laporan ini.
2. **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**  
Bab ini berisi tentang landasan teori dan informasi pendukung yang digunakan untuk penelitian ini.
3. **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**  
Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem yang digunakan, dan *flow chart* penelitian.
4. **BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**  
Bab ini berisi pembahasan tentang pemodelan analisis sistem menggunakan *tools Business Process Model Notation (BPMN)*, *use case diagram*, *use case scenario*, dan *sequence diagram*. Bab ini juga berisi tentang perancangan sistem berupa perancangan *database*, *class diagram*, arsitektur aplikasi dan perancangan antarmuka.
5. **BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**  
Bab ini berisi tentang pengimplementasian aplikasi ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

## 6. BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya.

